

**Pedoman Teknis  
Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
Politeknik Statistika STIS**

**Disusun oleh:**



**Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

**Politeknik Statistika STIS**

**Jakarta 2021**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Teknis Praktik Kerja Lapangan (PKL) Politeknik Statistika STIS ini dapat terselesaikan. Buku pedoman ini disusun untuk mendukung pencapaian visi Politeknik Statistika STIS untuk menjadi sebuah perguruan tinggi berkualitas dan unggul di bidang statistika terapan dan komputasi statistik yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional.

Buku pedoman ini memuat penjelasan Teknis PKL mulai dari penentuan topik sampai dengan penilaian terhadap mahasiswa. PKL merupakan Mata Kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa tingkat 3 (tiga) dari Prodi D-IV maupun Prodi D-III. PKL dilaksanakan dalam bentuk penelitian bersama antara dosen & mahasiswa sebagai wadah penerapan ilmu, di mana dosen berperan sebagai pembimbing. Dengan terbitnya buku pedoman ini diharapkan penyelenggaraan pelaksanaan PKL Politeknik Statistika STIS dapat lebih tertib, efektif dan efisien.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen Politeknik Statistika STIS dalam melaksanakan kegiatan PKL.

Jakarta, Januari 2021

Direktur Politeknik Statistika STIS

Dr. Erni Tri Astuti, M.Math.

NIP: 196710221990032002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)	2
1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)	

### **BAB 2 PENENTUAN TOPIK DAN STRUKTUR ORGANISASI PKL**

2.1 Penentuan Topik	6
2.2 Struktur Organisasi Dosen	7
2.3 Struktur Organisasi Mahasiswa	
2.4 Pembimbingan	15

### **BAB 3 PENGUMPULAN DATA (PELAKSANAAN LAPANGAN PKL)**

3.1 Struktur Organisasi Lapangan	17
3.2 Pengawasan Lapangan	18
3.3 Lama Pelaksanaan Lapangan	18

### **BAB 4 PENYUSUNAN LAPORAN DAN DISEMINASI HASIL PKL**

4.1 Penyusunan Laporan PKL	23
4.2 Diseminasi Hasil PKL	33

### **BAB 5 PENILAIAN**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Politeknik Statistika STIS merupakan perguruan tinggi kedinasan program vokasi dibawah Badan Pusat Statistik (BPS). Lulusan dari Politeknik Statistika STIS dipersiapkan utamanya untuk memenuhi kebutuhan pegawai pada BPS. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menekankan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap penyelenggaraan statistik di Indonesia. Untuk mendukung tugas dan tanggung jawab BPS, Politeknik Statistika STIS **mempersiapkan lulusan yang dapat menerapkan penyelenggaraan statistik mulai dari rancangan kegiatan, perumusan tujuan, penentuan metodologi, pengumpulan dan pengolahan data, sampai dengan analisis dan diseminasi hasil** dengan memasukkan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam kurikulum pembelajaran. Selain itu PKL juga dirancang **untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi D-IV dan Prodi D-III dalam menghadapi dunia kerja.**

Mata Kuliah PKL wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa tingkat 3 (tiga) dari Prodi D-IV maupun Prodi D-III. PKL merupakan penelitian bersama dosen & mahasiswa sebagai wadah penerapan ilmu, di mana dosen berperan sebagai pembimbing. Pembimbing diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk bisa berpikir kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab dalam penyelesaian setiap kegiatan dalam PKL. Mata Kuliah PKL memiliki 6 SKS, di mana 3 SKS dilaksanakan pada semester 5 (lima) dan 3 SKS lagi dilaksanakan pada semester 6 (enam).

Topik PKL setiap tahun berganti-ganti sesuai dengan saran dan masukan dari dewan penyantun atau berdasarkan permintaan dari *subject matter* di BPS. Dari topik yang diajukan dibagi menjadi beberapa riset, di mana setiap riset dikerjakan oleh mahasiswa secara berkelompok. Setiap riset dibimbing oleh beberapa dosen yang ditentukan berdasarkan surat keputusan (SK) direktur. Dalam PKL juga dibentuk struktur organisasi mahasiswa yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, ketua riset, ketua bidang teknologi informasi, dan ketua bidang umum.

Hasil PKL akan disampaikan kepada dewan penyantun dan *subject matter* terkait sebelum didiseminasikan dan disosialisasikan kepada pengguna (publik). Diseminasi dan sosialisasi dilakukan melalui seminar hasil dengan mengundang pimpinan BPS dan pejabat lainnya. Politeknik Statistika STIS, Pemerintah Daerah, dan BPS Prov/Kab/Kota tempat PKL melakukan koordinasi dalam perencanaan, pemantauan dan diseminasi hasil PKL.

Penilaian kepada mahasiswa mencakup tiga indikator yaitu kontribusi (kehadiran dan keaktifan dalam rapat), pelatihan dan pelaksanaan lapangan, serta ujian akhir semester (pengujian materi PKL secara keseluruhan). Penilaian kontribusi (kehadiran dan keaktifan dalam rapat) dilakukan oleh dosen pembimbing masing-masing. Setiap indikator memiliki bobot yang berbeda. Nilai akan diberikan kepada mahasiswa setelah semua proses PKL selesai.

## **1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

Tujuan PKL yang utama adalah mempersiapkan lulusan Politeknik Statistika STIS untuk bisa mendukung tugas dan tanggung jawab BPS sebagai penyelenggara statistik di Indonesia. Adapun secara khusus PKL ditujukan untuk :

- a. Mengimplementasikan materi kuliah yang sudah dipelajari oleh mahasiswa.
- b. Meningkatkan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* dari mahasiswa.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara tim dan berorganisasi.
- d. Memberikan pembelajaran dan pengalaman kepada mahasiswa dalam menyelenggarakan kegiatan statistik mulai dari rancangan kegiatan, perumusan tujuan, penentuan metodologi, pengumpulan dan pengolahan data, sampai dengan analisis dan diseminasi hasil.

### **1.3. Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

PKL diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, Politeknik Statistika STIS, BPS-RI, dan masyarakat di wilayah (lokus) PKL.

#### Bagi Mahasiswa:

- a. Memahami praktek nyata melalui implementasi materi kuliah yang sudah dipelajari.
- b. Mengembangkan keterampilan *hard skill* dan *soft skill*.
- c. Mempunyai pengalaman bekerja secara tim dan berorganisasi.
- d. Memperoleh pengalaman dalam menyelenggarakan kegiatan statistik mulai dari rancangan kegiatan, perumusan tujuan, penentuan metodologi, pengumpulan dan pengolahan data, sampai dengan analisis dan diseminasi hasil.

#### Bagi Politeknik Statistika STIS

- a. Mengaplikasikan kurikulum yang sedang berjalan.
- b. Mendapat masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang sedang berjalan.

### Bagi BPS\_RI

- a. Membantu pengembangan metodologi survei.
- b. BPS menjadi lebih dikenal oleh masyarakat karena termuat dalam berbagai kegiatan PKL.
- c. Mendapat masukan dari berbagai permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan survei di PKL.

### Masyarakat di Wilayah (Lokus) PKL

- a. Meningkatnya kegiatan perekonomian masyarakat.
- b. Menjadi lebih mengenal tentang sekolah kedinasan Politeknik Statistika STIS.

## **BAB 2**

# **PENENTUAN TOPIK DAN STRUKTUR ORGANISASI PKL**

### **2.1. Penentuan Topik**

Sebelum PKL dilaksanakan, dilakukan pencarian/penggalian topik melalui rapat pimpinan Politeknik Statistika STIS dengan dewan penyantun. Berdasarkan topik yang diperoleh, disusun beberapa riset yang mendukung topik tersebut melalui diskusi/rapat antara pimpinan STIS, PPPM dan Prodi. Selanjutnya topik dan judul riset disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa melalui rapat pleno.

### **2.2. Struktur Organisasi Dosen**

Dengan menimbang bahwa PKL harus dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu serta untuk kelancaran penyelenggaraan PKL, maka dibentuk Struktur organisasi dosen yang dituangkan dalam surat keputusan Direktur tentang penunjukkan dosen pembimbing PKL yang terdiri dari:

1. Pengarah
2. Penanggung Jawab Bidang Akademik
3. Penanggung Jawab Bidang Keuangan
4. Penanggung Jawab Bidang Kemahasiswaan
5. Penanggung Jawab Administrasi Akademik
6. Penanggung Jawab Administrasi Umum
7. Ketua Penyelenggara
8. Koordinator
9. Sekretaris
10. Bendahara
11. Ketua/Koordinator Riset (banyaknya sesuai dengan riset yang dilakukan)



12. Ketua Bidang Teknologi Informasi
13. Ketua Bidang umum
14. Anggota Riset
15. Anggota Bidang Teknologi Informasi
16. Anggota Bidang umum

### **2.3. Struktur Organisasi Mahasiswa**

Untuk memudahkan koordinasi antara dosen dan mahasiswa, dibentuk Struktur organisasi mahasiswa yang terdiri dari:

1. Badan Pengurus Harian Inti (BPH inti), terdiri dari:
  - i. Ketua PKL
  - ii. Sekretaris 1 dan 2
  - iii. Bendahara
2. Ketua Riset (banyaknya sesuai dengan riset yang dilakukan)
3. Ketua Bidang Teknologi Informasi
4. Ketua Bidang Umum
5. BPH Riset/Bidang dan Koordinator Seksi/Divisi
6. Anggota Riset
7. Anggota Bidang Teknologi Informasi
8. Anggota Bidang Umum

Pemilihan mahasiswa dalam Struktur organisasi mahasiswa dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Pembentukan Badan Pengurus Harian Inti dan Ketua Riset

Badan Pengurus Harian (BPH) inti yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris 1 dan 2 dan Bendahara. Pemilihan calon Ketua dan Ketua Riset dilakukan oleh Kepala PPPM, Koordinator, dan Sekretaris PKL melalui koordinasi dengan pengurus angkatan. Mahasiswa yang terpilih sebagai calon terpilih mengirimkan CV ke PPPM, kemudian diwawancarai oleh Kepala PPPM, Koordinator, dan sekretaris PKL.

Kriteria dasar menjadi kandidat Ketua PKL adalah:

- ✓ Pengalaman organisasi/kepanitiaan,
- ✓ Komunikasi yang baik (cukup dikenal dan mengenal),
- ✓ Memahami urusan administrasi dan substansi serta teknis pelaksanaan PKL,
- ✓ Memiliki fokus yang baik dalam kegiatan PKL maupun kegiatan akademik (perkuliahan).

Pemilihan Bendahara dan Sekretaris dilakukan oleh Koordinator PKL berdasarkan beberapa nama yang diajukan oleh Ketua PKL.

Kriteria dasar kandidat Bendahara dan Sekretaris PKL:

- ✓ Pengalaman organisasi/kepanitiaan,
- ✓ Komunikasi yang baik (cukup dikenal dan mengenal),
- ✓ Gesit, sigap, dan terstruktur,
- ✓ Memiliki pengalaman di bidang kesekretariatan dan kebhendaharaan.

## 2. Pemilihan Ketua Bidang Teknologi Informasi dan Umum

Pemilihan Ketua Bidang Teknologi Informasi dan Umum dilakukan oleh Koordinator PKL yang berkoordinasi dengan Ketua PKL. Pemilihan dilakukan dengan mewawancarai langsung kandidat yang dipilih melalui bakal calon Ketua PKL (di luar pengurus yang sudah terpilih) dan usulan Ketua PKL. Kriteria yang harus dimiliki Ketua Bidang Teknologi Informasi yaitu:

- ✓ Merupakan mahasiswa Komputasi Statistik (KS),
- ✓ Mempunyai kemampuan coding dan mahir dalam logika algoritma,

- ✓ Komunikasi yang baik antara sesama pengurus ataupun anggota-anggotanya,
- ✓ Mempunyai kemampuan untuk memberdayakan mahasiswa KS maupun non-KS,
- ✓ *Up to date* dengan perkembangan teknologi dan informasi,
- ✓ Mempunyai keberanian untuk mempertanggungjawabkan aplikasi dan hasil pengolahannya.

Kriteria yang harus dimiliki Ketua Bidang Umum:

- ✓ Mempunyai kemampuan dalam mengarahkan dan memberdayakan anggotanya,
- ✓ Mempunyai mobilitas yang tinggi,
- ✓ Mampu menjalin komunikasi yang baik, baik dengan internal kampus (terutama dengan beberapa dosen mengenai pengadaan barang) maupun eksternal kampus,
- ✓ Mampu bekerja sama dengan baik dengan riset dan bidang lain.

#### **2.4. Pembimbingan**

Dalam pelaksanaan PKL, mulai dari rancangan kegiatan perumusan tujuan, penentuan metodologi, pengumpulan dan pengolahan data, sampai dengan analisis dan diseminasi hasil, mahasiswa dibimbing oleh beberapa dosen pembimbing yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur tentang penunjukkan dosen pembimbing PKL. Adapun tugas dosen pembimbing sesuai dengan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur tentang penunjukkan dosen pembimbing PKL. Pembimbingan dilakukan melalui beberapa rapat, yaitu:

### **Rapat pleno**

Rapat pleno adalah rapat yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing PKL untuk membahas, mematangkan, memfinalisasi serta mengkomunikasikan hal-hal yang berkenaan dengan substansi riset/bidang agar diketahui oleh seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing baik dari riset/bidang yang bersangkutan maupun yang lain. Perwakilan dari setiap riset/bidang mempresentasikan tentang riset/bidangnya masing-masing. Pada rapat ini juga diundang nara sumber yang berkaitan dengan riset yang akan dilaksanakan dalam PKL. Nara sumber memberikan materi melalui kuliah umum.

### **Rapat Koordinasi**

Rapat Koordinasi adalah rapat rutin berkala yang dihadiri oleh BPH inti, BPH riset/bidang, PPPM, dan dosen pembimbing riset/bidang. Pada rapat ini mahasiswa melaporkan progres dan kendala/masalah yang dihadapi. Solusi dari segala permasalahan didiskusikan dengan pertama-tama mahasiswa menawarkan satu atau beberapa solusi yang kemudian dikomunikasikan dengan dosen pembimbing untuk didiskusikan.

### **Presentasi proposal PKL**

Presentasi Proposal PKL merupakan kegiatan pemaparan rancangan PKL kepada Pimpinan Badan Pusat Statistik RI (Dewan Penyantun) untuk mendapat masukan (saran-saran terkini) dan persetujuan atas rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.

## **BAB 3**

# **PENGUMPULAN DATA (PELAKSANAAN LAPANGAN)**

### **3.1. Struktur organisasi lapangan**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, dibentuk struktur organisasi lapangan, yang terdiri dari:

#### **Koordinator Lapangan (Korlap)**

Korlap PKL adalah Ketua PKL yang bertugas melakukan monitoring seluruh kegiatan di lapangan khususnya saat pelaksanaan kegiatan di lapangan.

#### **Sekretaris Lapangan (Seklap)**

Seklap adalah Sekretaris 1 dan Sekretaris 2 yang bertugas mengurus segala administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan PKL. Dalam hal ini, Ketua Seklap adalah Sekretaris 1.

#### **Instruktur Utama (Intama)**

Intama adalah instruktur yang bertugas melatih para instruktur kampus yang kemudian diteruskan pelatihannya kepada semua petugas di lapangan. Intama dipilih oleh dosen pembimbing yang ditunjuk dan bersedia untuk melakukan penyaringan/penyeleksian dari beberapa calon Intama, Selain melatih, intama juga berperan dalam membantu Korlap dari sisi substansi dan membantu PCL jika ada beban tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh PCL (termasuk turun ke lapangan jika diperlukan/task force).

#### **Tim Monitoring dan Server**

Tim monitoring dan server merupakan petugas yang dipilih oleh Ketua Bidang TI. Tim ini bertugas mengawasi keseluruhan sistem aplikasi yang digunakan, bertanggung jawab atas kelancaran sistem jaringan di lapangan dan menyiapkan kebutuhan terkait dengan web-monitoring serta menjamin keamanan data PKL.

### **Koordinator Wilayah (Korwil)**

Korwil merupakan petugas yang dipilih oleh Korlap. Korwil bertanggung jawab mengenai teknis di wilayah tugasnya masing-masing. Selain itu, Korwil bertugas membantu koordinator lapangan (Korlap) dari sisi non-substansial (non-teknis).

### **Tim Alokasi Petugas (Tap)**

Tap adalah tim yang bertugas membagi habis semua petugas di lapangan berdasarkan kebutuhan lokasi yang tersedia. Tap bekerja sama dengan semua Intama dalam memilih Kortim yang dianggap mampu dalam mengkoordinir anggota timnya dalam pelaksanaan di lapangan baik sisi konsep dan kepemimpinannya.

### **Koordinator Tim (Kortim)**

Kortim merupakan petugas yang dipilih oleh Tim Alokasi Petugas dengan pertimbangan Korlap dan Korwil. Kortim bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua anggota timnya selama pelaksanaan lapangan berlangsung.

## **3.2. Pengawasan lapangan**

Pengawasan lapangan merupakan kegiatan mengawasi berbagai kegiatan di lapangan. Pengawasan lapangan bertujuan untuk memberikan dukungan kepada petugas lapangan dan saran pemecahan berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan. Selain itu, memastikan petugas yang sedang diawasi memahami konsep dan definisi selama pengumpulan data di lapangan serta memberikan penilaian kepada semua petugas yang menjadi wilayah kerjanya.

## **3.3. Lama Pelaksanaan lapangan**

Lama pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, kurang lebih selama 12 (dua belas) hari efektif.

## **BAB 4**

# **PENYUSUNAN LAPORAN DAN DISEMINASI HASIL**

### **4.1. Penyusunan Laporan**

Laporan PKL dibuat dalam bentuk buku yang terdiri dari:

- i. Buku laporan setiap riset,
- ii. Buku laporan kajian metodologi,
- iii. Buku laporan teknologi informasi,
- iv. Buku laporan *Knowledge Management* yang terdiri dari buku *Knowledge Management* PKL dan buku *Knowledge Management* Lapangan.

### **4.2 Diseminasi hasil**

Hasil PKL didiseminasikan dalam beberapa tahap, yaitu:

- i. Diseminasi ke dewan penyantun
- ii. Diseminasi secara umum melalui seminar.

## **BAB 5**

# **PENILAIAN**

Penilaian PKL terdiri dari 3 komponen:

1. **Kontribusi dalam PKL** (*aspek afektif*), yang dihitung berdasarkan penilaian terhadap tanggung jawab dan pelaksanaan tanggung jawab dalam PKL, besar kontribusi serta kehadiran dan keaktifan dalam rapat PKL, **dengan bobot 50 persen**. Salah satu penilaiannya adalah dari dosen pembimbing.
2. **Pelatihan dan pelaksanaan lapangan** (*aspek psikomotorik*), yang dihitung berdasarkan nilai pendalaman materi dalam pelatihan dan nilai dalam pelaksanaan pengumpulan data, **dengan bobot 30 persen**.
3. **Ujian Akhir Semester** (*aspek kognitif*), yang dihitung berdasarkan nilai ujian tertulis untuk semua materi yang berkaitan dengan PKL, dengan **bobot 20 persen**.